

ABSTRAK

Fitriyah, Lailatul. 2019. *Penanaman Nilai Toleransi Pada Siswa Multi Agama (Studi Kasus di SDN Mojosari)*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam.

Pembimbing 1 : Dr. Nashiruddin, S.Ag, S.Pd, M.Pd.I

Pembimbing 2 : Saifudin, M.A

Seperti yang sudah diketahui bahwa Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia karena Indonesia memiliki lebih dari 300 suku bangsa yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Indonesia juga mempunyai adat atau kebudayaan yang berbeda, dan warga negara Indonesia pun memeluk agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran kepercayaan. Mengingat hal itu, nilai toleransi menjadi sangat penting untuk dimiliki setiap orang. Penanaman nilai toleransi sejak dini di lembaga sekolah menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi pada siswa. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui keragaman siswa di SDN Mojosari dalam pergaulan antar agama. 2) untuk mengetahui upaya guru dalam menanamkan nilai toleransi pada siswa multi agama di SDN Mojosari. 3) untuk mengetahui bentuk toleransi yang dihasilkan dari penanaman nilai toleransi pada siswa multi agama di SDN Mojosari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dimana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata yang dilakukan melalui berbagai metode yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memperoleh data melalui wawancara dari berbagai sumber diantaranya guru mata pelajaran agama yakni guru agama Islam, guru Agama Kristen, guru agama Budha, dan juga guru mata pelajaran bahasa Inggris, PKN, serta dari observasi kepada para siswa, dan juga dokumen-dokumen yang didapatkan dari SDN Mojosari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, kondisi keragaman siswa di SDN Mojosari adalah para siswa terdiri dari berbagai macam agama yang berbeda yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha namun mereka tetap bergaul dengan baik tanpa adanya pertengkaran satu sama lain. *Kedua*, penanaman nilai toleransi kepada para siswa dilakukan guru melalui beberapa upaya, diantaranya melalui pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, melalui pembiasaan-pembiasaan rutin, praktek (tindakan nyata) dari para guru di SDN Mojosari, dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Ketiga*, bentuk toleransi yang dihasilkan melalui upaya yang telah dilakukan guru diantaranya sikap mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, dan terbentuknya jiwa falsafah pancasila yang ditunjukkan dengan adanya kerukunan antar siswa.

Kata Kunci : *Penanaman Nilai Toleransi, Multikultural*